



EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembuatan Kemeja Pria Pada Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 4 Pariaman

Salsabilla Ariska, Vina Oktaviani, Puspaneli & Rafikah Husni

Progam Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: salsabillaariska22@gmail.com, puspaneli@fpp.unp.ac.id, rafikahhusni@unp.ac.id

ABSTRACT	ARTICLE INFO
This study aimed to analyze the effect of using video tutorial media on students' learning outcomes in men's shirt production at SMK Negeri 4 Pariaman. This study employed a Pre-Experimental Design using a One Group Pretest–Posttest Design. The sample consisted of nine Grade XI Fashion Design students selected through total sampling. Data were collected using learning achievement tests and analyzed through descriptive statistics, normality testing, and a paired sample <i>t</i>-test. The results showed that the students' mean score increased from 55 on the pretest to 83 on the posttest. The paired sample <i>t</i>-test yielded a <i>t</i> value of –9.131 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating that the use of video tutorial media had a significant effect on students' learning outcomes. Furthermore, Cohen's <i>d</i> value of 3.04 indicated a very large effect of the intervention. These findings are supported by the principles of Multimedia Learning Theory, which explain that the integration of visual and auditory information in video tutorials facilitates students' understanding of procedural learning. Therefore, video tutorial media can serve as an effective instructional medium for improving students' learning outcomes in men's shirt production.	Article History: <i>Submitted/Received</i> 29 Juni 2026 <i>First Revised</i> 11 July 2026 <i>Accepted</i> 15 July 2026 <i>First Available online</i> 22 July 2026 <i>Publication Date</i> 22 July 2026 Keyword: <i>Hasil Belajar, Media Video Tutorial, Pembuatan Kemeja Pria.</i>
ABSTRAK	
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh	

penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar siswa pada materi pembuatan kemeja pria di SMK Negeri 4 Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 9 siswa kelas XI Tata Busana yang dipilih menggunakan teknik *sampling jenuh*. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 55 pada *pretest* menjadi 83 pada *posttest*. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai $t = -9,131$ dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai *Cohen's d* sebesar 3,04 menunjukkan ukuran efek yang sangat besar (*very large effect*). Temuan ini didukung oleh prinsip *Multimedia Learning Theory*, yang menjelaskan bahwa kombinasi visual dan audio dalam video tutorial membantu siswa memahami prosedur pembuatan kemeja pria secara lebih efektif. Dengan demikian, media video tutorial efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembuatan kemeja pria.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi perkembangan zaman di era global. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, proses pembelajaran perlu didukung oleh media, metode, dan strategi pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berperan sebagai sarana penyampaian materi yang mendukung peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa. Salah satu jenjang pendidikan formal yang berorientasi pada penguasaan kompetensi adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. SMK Negeri 4 Pariaman merupakan salah satu sekolah yang memiliki Program Keahlian Tata Busana dengan mata pelajaran Desain dan Produksi Busana.

Pada mata pelajaran Desain dan Produksi Busana, capaian pembelajaran (CP 4.1) menuntut siswa mampu menerapkan teknik menjahit sesuai produk busana dan langkah kerja, menerapkan *trimming* dan *pressing*, mengawasi mutu produk busana, menerapkan *packaging*, serta melakukan penyelesaian akhir (*finishing*) busana. Salah satu materi yang dipelajari adalah pembuatan kemeja pria. Materi ini merupakan keterampilan praktik yang memiliki tahapan kerja saling berkaitan, mulai dari pengukuran tubuh, pembuatan pola, pemotongan kain, proses menjahit,

hingga *finishing*. Oleh karena itu, siswa dituntut memahami setiap tahapan secara tepat agar menghasilkan produk sesuai standar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru serta siswa Tata Busana SMK Negeri 4 Pariaman pada tanggal 10 Februari 2026, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran pembuatan kemeja pria. Siswa masih mengalami kesulitan memahami langkah-langkah dan teknik menjahit, terutama pada bagian belahan, kantong, kerah, dan bagian-bagian busana lainnya. Hasil belajar menunjukkan bahwa dari sembilan siswa, hanya empat siswa (44,44%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan lima siswa (55,56%) belum mencapai ketuntasan. Media pembelajaran yang digunakan selama ini berupa modul cetak, *jobsheet*, dan PowerPoint (PPT). Meskipun media tersebut membantu proses pembelajaran, siswa masih mengalami kesulitan mempelajari kembali prosedur praktik secara mandiri di luar jam pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media pembelajaran yang mampu menyajikan langkah-langkah kerja secara sistematis, mudah dipahami, serta dapat dipelajari kembali sesuai kebutuhan siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah video tutorial. Menurut Syawaludin dkk. (2022), media pembelajaran dikelompokkan menjadi media visual, media audio, media audiovisual, dan multimedia. Video tutorial merupakan salah satu bentuk media audiovisual yang menyajikan langkah-langkah atau prosedur secara sistematis melalui kombinasi gambar dan suara (Daryanto, 2016). Penelitian internasional menunjukkan bahwa *video-based learning* mampu meningkatkan pemahaman konseptual maupun keterampilan prosedural karena peserta didik dapat mengamati demonstrasi secara berulang sesuai kebutuhan belajarnya. Selain itu, Multimedia Learning Theory menjelaskan bahwa penyajian informasi melalui kombinasi visual dan verbal membantu mengurangi beban kognitif serta meningkatkan pemahaman terhadap materi yang bersifat prosedural (Mayer, 2021). Fiorella dan Mayer (2022) menambahkan bahwa video pembelajaran mendukung *self-paced learning*, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghentikan, mengulang, dan mempelajari kembali materi sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing. Sejalan dengan itu, Novrita dkk. (2023) menyatakan bahwa video tutorial merupakan media pembelajaran berbasis audiovisual yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi melalui penyajian langkah-langkah yang sistematis.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media video tutorial memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar pada pembelajaran praktik di bidang Tata Busana. Penelitian Rahma Ardita, Ernawati, dan Yusmerita (2026), Meidinda Putri, Weni Nelmira, dan Agusti Efi (2025), serta Elouise Aisya Georgina Setiawan, Weni Nelmira, dan Agusti Efi (2025) membuktikan bahwa penggunaan media video tutorial mampu meningkatkan hasil belajar pada berbagai kompetensi praktik. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa video tutorial efektif digunakan dalam pembelajaran praktik. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada peningkatan hasil belajar pada berbagai materi praktik dan belum banyak mengkaji penerapan video tutorial pada pembelajaran keterampilan prosedural yang memiliki tahapan kerja kompleks. Selain itu, penelitian sebelumnya belum menjelaskan secara eksplisit bagaimana prinsip *Multimedia Learning Theory* dan karakteristik *self-paced learning* mendukung

efektivitas video tutorial dalam membantu siswa menguasai prosedur praktik secara bertahap. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai efektivitas video tutorial pada pembelajaran praktik yang memiliki tahapan kerja kompleks serta mekanisme bagaimana media tersebut meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan media video tutorial dalam pembelajaran pembuatan kemeja pria yang memiliki tahapan kerja kompleks, meliputi pembuatan belahan, pemasangan kantong, penyambungan badan, pemasangan lengan, pemasangan manset, pemasangan kerah, hingga proses *finishing*. Pada penelitian ini digunakan media video tutorial yang telah dikembangkan oleh Nadinta Laras (2025) dan dinyatakan sangat valid, sangat praktis, serta efektif. Penelitian ini tidak hanya mengkaji pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan kontribusi dalam menjelaskan kesesuaian media video tutorial untuk mendukung pembelajaran praktik yang bersifat prosedural berdasarkan prinsip *Multimedia Learning Theory*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar siswa dalam pembuatan kemeja pria pada mata pelajaran Desain dan Produksi Busana kelas XI Tata Busana SMK Negeri 4 Pariaman.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Experimental Design menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Pariaman pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Tata Busana yang berjumlah sembilan orang dengan teknik *sampling jenuh*. Perlakuan berupa penggunaan media video tutorial pada pembelajaran pembuatan kemeja pria yang dilaksanakan selama empat kali pertemuan, meliputi penyampaian materi pendahuluan, pelaksanaan *pretest* dan pembelajaran dengan metode ceramah, pemberian *treatment* menggunakan media video tutorial berdurasi 49 menit 27 detik yang diputar oleh guru di kelas dan dibagikan kepada siswa melalui tautan agar dapat dipelajari kembali secara mandiri, serta pelaksanaan *posttest* setelah siswa menyelesaikan praktik pembuatan kemeja pria.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang didukung oleh observasi dan dokumentasi. Penilaian meliputi aspek afektif (10%), kognitif (30%), dan psikomotor (60%). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar pada materi pembuatan kemeja pria.

Tes hasil belajar disusun dalam bentuk 40 soal pilihan ganda berdasarkan indikator kompetensi pembuatan kemeja pria. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 15 butir soal dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan butir soal yang tidak memenuhi kriteria validitas tidak digunakan. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha memperoleh nilai 0,991, yang menunjukkan bahwa instrumen

memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Data Pretest (Tes Awal)

Komponen	Hasil
Jumlah siswa (N)	9
Nilai tertinggi	73
Nilai terendah	40
Rentang nilai	33
Mean (rata – rata)	55
Median	53
Modus	60
Standar deviasi	10

Tabel 2 Analisis Data Posttest (Tes Akhir)

Komponen	Hasil
Jumlah siswa (N)	9
Nilai tertinggi	93
Nilai terendah	73
Rentang nilai	20
Mean (rata – rata)	83
Median	83
Modus	87
Standar deviasi	6

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media video tutorial pada materi pembuatan kemeja pria. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 55 pada saat *pretest* menjadi 83 pada saat *posttest*, sehingga terjadi peningkatan sebesar 28 poin. Selain meningkatnya nilai rata-rata, standar deviasi menurun dari 10 menjadi 6 yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan menjadi lebih merata dibandingkan sebelum pembelajaran menggunakan media video tutorial. Seluruh siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada *posttest*. Peningkatan sebesar 28 poin tersebut menunjukkan perubahan yang penting dalam pembelajaran praktik karena siswa tidak hanya mengalami peningkatan penguasaan konsep, tetapi juga mampu memahami dan menerapkan tahapan pembuatan kemeja pria secara lebih sistematis. Pada pembelajaran praktik, peningkatan hasil belajar mencerminkan meningkatnya kemampuan siswa dalam mengikuti prosedur kerja secara benar sehingga berpotensi menghasilkan kualitas produk yang lebih baik.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	0,185	9	,200*	0,952	9	0,707
posttest	0,179	9	,200*	0,946	9	0,642

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences				95% Confidence Interval		t	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	of the Difference	Lower	Upper		
Pair 1	pretest - posttest	-28,55556	9,38231	3,12744	-35,76744	-21,34367	-9,131	8	0,000

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,707 dan 0,642 (Sig. > 0,05). Dengan demikian, data berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Selanjutnya, hasil uji hipotesis pada Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (<0,05) dengan nilai *t* sebesar -9,131. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi pembuatan kemeja pria.

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh menunjukkan bahwa media video tutorial mampu membantu siswa memahami konsep sekaligus prosedur praktik secara lebih sistematis. Materi pembuatan kemeja pria merupakan materi yang memiliki tahapan kerja yang saling berkaitan, mulai dari pengambilan ukuran, pembuatan pola, pemotongan bahan, pembuatan belahan, pemasangan kantong, penyambungan badan, pemasangan lengan, pemasangan manset, pemasangan kerah, hingga proses *finishing*. Apabila salah satu tahapan dilakukan kurang tepat, maka akan memengaruhi kualitas hasil akhir produk. Oleh karena itu, media yang mampu memperlihatkan setiap prosedur secara runtut sangat diperlukan dalam pembelajaran praktik.

Media video tutorial memungkinkan siswa mengamati setiap tahapan kerja secara langsung melalui demonstrasi visual yang disertai penjelasan audio. Berbeda dengan media berupa modul atau gambar statis, video tutorial memperlihatkan gerakan menjahit secara nyata sehingga siswa dapat melihat posisi bahan, arah jahitan, penggunaan alat, serta urutan kerja secara lebih jelas. Visualisasi tersebut membantu mengurangi miskonsepsi yang sering muncul ketika siswa hanya menerima penjelasan secara lisan, sehingga kesalahan dalam pelaksanaan praktik dapat diminimalkan. Selain itu, video dapat dihentikan, diputar ulang, dan dipelajari kembali sesuai kebutuhan sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mengulang bagian yang belum dipahami tanpa bergantung sepenuhnya pada penjelasan guru. Karakteristik tersebut mendukung

pembelajaran mandiri dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Teori Multimedia Learning yang dikemukakan oleh Mayer (2021), yang menjelaskan bahwa pembelajaran menjadi lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui kombinasi saluran visual dan verbal. Penyajian informasi melalui dua saluran tersebut membantu siswa membangun representasi mental terhadap prosedur kerja yang dipelajari. Selain itu, kombinasi visual dan audio membantu mengoptimalkan kapasitas memori kerja sehingga beban kognitif yang dialami siswa ketika mempelajari prosedur yang kompleks menjadi lebih rendah. Dengan demikian, siswa dapat memusatkan perhatian pada langkah-langkah penting dalam pembuatan kemeja pria dan lebih mudah memahami hubungan antartahapan pekerjaan. Fiorella dan Mayer (2022) juga menjelaskan bahwa video pembelajaran mendukung *self-paced learning*, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghentikan, mengulang, dan mempelajari kembali materi sesuai kebutuhan sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahma Ardita dkk. (2026), yang menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada pembelajaran Tata Busana. Temuan ini didukung oleh penelitian Putri, Darmawati, dan Rahayu (2024), Novrita dkk. (2023), serta Nadinta Laras, Sri Zulfia Novrita, dan Agusti Efi (2025), yang menyimpulkan bahwa media video tutorial efektif meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran praktik karena mampu menyajikan prosedur kerja secara visual, sistematis, dan dapat dipelajari secara berulang.

Selain menunjukkan signifikansi statistik, penelitian ini juga memperoleh nilai Cohen's *d* sebesar 3,04 yang termasuk kategori *very large effect*. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa. Besarnya ukuran efek ini diduga dipengaruhi oleh karakteristik materi pembuatan kemeja pria yang bersifat prosedural sehingga sangat sesuai diajarkan menggunakan media video tutorial. Meskipun demikian, hasil penelitian perlu diinterpretasikan secara hati-hati karena penelitian menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* tanpa kelompok kontrol. Dengan desain tersebut, peningkatan hasil belajar belum sepenuhnya dapat diatribusikan hanya pada penggunaan media video tutorial, mengingat faktor lain seperti pengalaman belajar selama proses pembelajaran, latihan yang dilakukan siswa pada setiap pertemuan, maupun interaksi antara guru dan siswa juga berpotensi memberikan kontribusi terhadap hasil yang diperoleh siswa. Selain itu, penelitian ini melibatkan satu kelas dengan jumlah sampel yang relatif kecil dan memiliki karakteristik yang homogen sehingga temuan penelitian memiliki keterbatasan dalam generalisasi ke populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta menggunakan kelompok kontrol agar efektivitas media video tutorial dapat dibandingkan secara lebih komprehensif.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi pembuatan

kemeja pria di kelas XI Tata Busana SMK Negeri 4 Pariaman. Penggunaan media video tutorial mampu meningkatkan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest*. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penyajian materi dalam bentuk demonstrasi visual yang sistematis membantu siswa memahami tahapan pembuatan kemeja pria secara lebih baik sehingga dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan praktik.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video tutorial dapat dijadikan sebagai media pendukung pembelajaran praktik pada mata pelajaran Desain dan Produksi Busana, khususnya pada materi yang memiliki prosedur kerja kompleks. Video tutorial memungkinkan siswa mengamati kembali setiap tahapan kerja, menghentikan atau mengulang bagian tertentu sesuai kebutuhan, sehingga mendukung pembelajaran mandiri dan memberikan kesempatan belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing siswa. Meskipun demikian, penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* tanpa kelompok kontrol dengan jumlah sampel yang relatif kecil, sehingga peningkatan hasil belajar belum sepenuhnya dapat diatribusikan hanya pada penggunaan media video tutorial. Faktor lain, seperti pengalaman belajar, latihan selama proses pembelajaran, dan interaksi antara guru dan siswa, juga berpotensi memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol serta jumlah sampel yang lebih besar agar diperoleh bukti empiris yang lebih kuat mengenai efektivitas media video tutorial.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Al Muhandis, M. A., & Riyadi, A. (2023). Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design: Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design. *Journal of Applied Multimedia and Networking*, 7(2), 98-106.
- Anriyana, N. W., Aini, N., Rahayu, K., Panjaitan, K. S. N., Ima, N., & Muzayyinah, R. K. (2025). Pengembangan Video Tutorial Keselamatan Kerja Produksi Busana Untuk Siswa Smk. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(3), 768-780.
- Arkenback, C. (2023). YouTube as a site for vocational learning: Instructional video types for interactive service work in retail. *Journal of Vocational Education & Training*, 76(2), 249–275. <https://doi.org/10.1080/13636820.2023.2180423>
- Ayunigtias, S. F., & Nurna Listya Purnamasari. (2019). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran video tutorial terhadap minat dan hasil belajar siswa di smk perwari tulungagung*. 3(20), 30–36.

- Chen, C., & Kalyuga, S. (2025). Instructional video design and cognitive load in vocational education. *Computers & Education*, 215, 105041
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran*. Gava Media.
- Fiorella, L. (2024). *The Science of Learning with Multimedia*. Cambridge University Press.
- Fiorella, L., & Mayer, R. E. (2022). Eight ways to promote generative learning. *Educational Psychology Review*, 34(3), 1391–1425. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09600-8>
- Haryati, J., & Arifiana, D. (2025). *Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Desain Busana Pesta di Fase F SMK Negeri 1 Wonoasri*. 2(6), 588–599.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Nadinta Laras, Sri Zulfia Novrita, E. & A. (2025). *Pengembangan Media Video Menjahit Kemeja Priapada*. 24(3), 2012–2022.
- Novrita, S. Z., Yusmerita, Y., Puspaneli, P., Fridayati, L., & Vebyola, F. (2023). Pengembangan Video Tutorial Teknik Batik Tulis Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Batik Di Departemen Ikk Fpp Unp. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 12(1), 91. <https://doi.org/10.24114/gr.v12i1.39760>
- Purba, V. A. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 122332 Pematang Siantar*. 4, 5521–5532.
- Putri, R., Darmawati, G., & Rahayu, D. S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Vidio Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMKN 1 Dua Koto. *Journal of Educational Management and Strategy*, 3(02), 108–116. <https://doi.org/10.57255/jemast.v3i02.145>.
- Rahma Ardita, Ernawati, Yusmerita, & V. O. (2026). *Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Macam-Macam*. 25(1), 243-253Pendidikan, J. T., Kelas, X., Padang, S.
- Suhanto, Rifai, M., Suprpto, Y., Harianto, B. B., & Rossydi, A. (2024). YouTube as alternative media learning in vocational education: A systematic literature review. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 7(2), 442–454. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v7i2.78099>
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO Publishing.
- Van Gog, T. (2024). Learning from instructional videos: Current evidence and future directions. *Educational Psychology Review*, 36(2), 1–25.